

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penguatan Pendidikan Karakter di SMPN 1 Mojowarno

- a. Sekolah mengintegrasikan penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan pembelajaran dengan cara guru harus membuat RPP atau modul ajar yang tidak hanya berfokus pada materi pelajaran, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai karakter.
- b. Sekolah mengintegrasikan penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler yang mencakup aspek keagamaan, sosial, dan seni seperti tahfiz, qiro'ah, Palang Merah Remaja (PMR), sepak bola, voli, dan basket, serta tari dan musik.
- c. Program penguatan karakter di sekolah ini terintegrasi dalam berbagai kegiatan yang dirancang untuk membudayakan dan membiasakan siswa berperilaku sesuai dengan nilai-nilai karakter yang diharapkan. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat dikategorikan menjadi empat jenis, yaitu: kegiatan rutin, kegiatan terprogram dan keteladanan.

2. Manajemen Kepala Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter di SMPN 1 Mojowarno

- a. Perencanaan Penguatan Pendidikan Karakter di SMPN 1 Mojowarno Jombang dilakukan dengan mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan melalui proses pembelajaran di kelas, kegiatan ekstrakurikuler, hingga dalam pembiasaan dan budaya sekolah sehari-hari.
- b. Pengorganisasian penguatan pendidikan karakter yaitu Kepala SMPN 1 Mojowarno Jombang menyelenggarakan penguatan pendidikan karakter dengan melibatkan semua pemangku kepentingan di sekolah termasuk guru, staf, wakil kepala sekolah, orang tua siswa, dan masyarakat sekitar ke dalam kegiatan mulai dari proses pembelajaran di kelas, kegiatan ekstrakurikuler, hingga dalam pembiasaan dan budaya sekolah. Dengan

bekerja bersama, beban penguatan pendidikan karakter dibagi di antara semua anggota komunitas sekolah.

- c. Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di SMPN 1 Mojowarno Jombang secara aktif menerapkan nilai-nilai karakter seperti religius, mandiri, gotong royong, dan integritas dalam seluruh kegiatan sekolah. Nilai-nilai ini diintegrasikan ke dalam berbagai kegiatan, mulai dari pembelajaran di kelas, ekstrakurikuler, hingga kegiatan rutin sehari-hari.
- d. Pengawasan penguatan pendidikan karakter dilakukan oleh Kepala SMPN 1 Mojowarno Jombang baik secara terprogram maupun tidak terprogram.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMPN 1 Mojowarno Jombang maka dalam hal ini peneliti mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat bermanfaat kedepannya agar manajemen kepala sekolah dalam penguatan pendidikan karakter di SMPN 1 Mojowarno dapat dijalankan secara lebih maksimal lagi dan dapat digunakan sebagai relevansi untuk semakin meningkatkan dan menambah kualitas agar selalu menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas.

1. Bagi lembaga

Penulis berharap agar lembaga dapat melaksanakan penguatan pendidikan karakter melalui proses pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan pembiasaan serta pembudayaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah.

2. Bagi kepala sekolah

Diharapkan kepada Kepala Sekolah agar dapat meningkatkan fungsi-fungsi dari manajemen kepemimpinan kepala sekolah itu sendiri sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang bermutu dan berkualitas melalui penguatan pendidikan karakter.

3. Bagi peneliti

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan di masa yang akan datang dapat digunakan bermanfaat sebagai salah satu sumber data selanjutnya dan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor lainnya, variable yang berbeda, subjek yang lebih banyak karena masih banyak hal yang dapat digali lebih mendalam.